## Reksa Dana Insight Health Fixed Income Fund

31 Januari 2018



Transforming Investment into Social Impact

#### Sekilas Manaier Investasi

PT Insight Investments Management didirikan untuk menawarkan jasa dengan ruang lingkup usaha Fund Management . Dengan para profesional yang berpengalaman lebih dari 17 tahun dalam bidang investasi dan perdagangan surat-surat berharga, Insight memiliki komite investasi dan tim pengelola yang dapat dipercaya serta memiliki komitmen tinggi dalam memasyarakatkan reksa dana dan membantu mengembangkan investasi sesuai dengan tujuan kebutuhan investasi investor.

Perubahan Pengurus: Komisaris Utama AAG Wisnu Wardhana Komisaris Andjaja Matram Direktur Utama

Ekiawan Heri Primaryanto

17,982,741

100,000

# NAB / Unit

920.5810



| ngan tu | ıjuan | dan | Direktur        | Imbal Hasil (p.a)    |
|---------|-------|-----|-----------------|----------------------|
|         |       |     | Thomas Harmanto | I-Health Fixed Incom |

BI 7-days Reverse Repo Rate Obligasi Negara 1th (net) Obligasi Negara 3th (net)

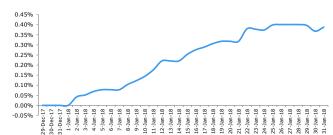
Setahun

-7.94% 4.25%

4.12%

4.61%

#### Kineria Seiak Awal Tahun



Kinerja dan Tolok Ukur

#### Kinerja Per Bulan



#### **Tujuan Investasi**

Bertujuan untuk mendapatkan pengembalian investasi yang optimal dan meningkat dalam jangka panjang serta memberikan kesempatan kepada Pemegang Unit Penyertaan untuk berpartisipasi dalam Dana Program Pendidikan.

| Profil Reksa Dana         |                                     |  |  |  |
|---------------------------|-------------------------------------|--|--|--|
| Jenis Reksa Dana          | Pendapatan Tetap                    |  |  |  |
| Bank Kustodian            | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |  |  |  |
| Tanggal Peluncuran        | 9-Aug-17                            |  |  |  |
| Nilai Aktiva Bersih (NAB) | 137,870,202,142                     |  |  |  |
| NAB / Unit                | 920.5810                            |  |  |  |
|                           |                                     |  |  |  |
|                           |                                     |  |  |  |

Faktor Risiko Utama

Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik

Risiko Wanprestasi

Risiko Likuiditas

Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan

Risiko Pembubaran dan Likuidasi Risiko Perubahan Peraturan Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Imbal Hasil Bulan Ini 0.39% Biaya Pembelian maks. 2% Biaya Penjualan Kembali (≤ 1 th) maks. 0.5%, (> 1 th) 0%

#### Akumulasi Dana Program kepada Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun

| Min Investasi Awal       | 100,000 |
|--------------------------|---------|
| Min Investasi Berikutnya | 100,000 |

## Min Saldo Penvertaan Kebijakan Investasi

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi :

80% - 100% Efek bersifat utang 0% - 20% Instrumen pasar uang

## Sekilas Pembahasan Manajer Investasi

|       | IDR/USD | IHSG     | BINDO Inde |
|-------|---------|----------|------------|
| Open  | 13,588  | 6,355.65 | 229.94     |
| Close | 13,376  | 6,605.63 | 232.71     |

IHSG selama bulan Januari 2018 ditutup menguat 250 poin (+3.93%) ke level 6.605.63. Investor asing tercatat melakukan tekanan jual Rp 952 miliar pada tutupan perdagangan harian IHSG Rabu (31/1). Dari pasar obligasi, kepemilikan asing dalam SUN kini berada di level Rp 870 T. Rupiah ditutup menguat 1.56% ke posisi Rp 13,376 per dolar AS. Dari bursa komoditi, harga emas COMEX naik 3.2% ke level 1,345.14 USD/troy ons sementara harga minyak WTI kembali melonjak 7.1% ke level 64.73 USD/barrel diikuti harga batubara acuan Newcastle di level 104 USD/MT (2.7%). Sementara itu, harga CPO naik 1.9% ke level 2,490.00 Ringgit/ton.

Penguatan harga minyak hingga menembus \$70 per barel, mendorong kenaikan imbal hasil dari US Treasury dan ekspektasi inflasi global. Kami melihat hal tersebut berpotensi memberikan tekanan terhadap inflasi di Indonesia, yang dapat berujung pada kenaikan imbal hasil pada instrumen obligasi. Walau begitu pemerintah tetap menyatakan akan terus melanjutkan komitmen dalam menjaga tingkat inflasi dan kenaikan dari harga-harga yang menjadi komponen utama dari tingkat inflasi. Sementara dari sisi foreign inflow kami perkirakan berlanjut mengingat masih menariknya real yield, membaiknya kondisi makroekonomi dan ekspektasi kenaikan rating dari Moody's.

Sepanjang bulan Januari 2018, sektor pertambangan menjadi yang terkuat di IHSG (+25.0%), diikuti sektor industri dasar & kimia (+11.5%), properti & konstruksi (+8.6%), perdagangan (+4.7%), keuangan (+3.0%), aneka industri (+2.3%), pertanian (+1.9%), serta sektor industri barang konsumsi (+0.2%). Sementara itu, sektor IHSG vang menurun bulan ini antara lain infrastruktur (-1.8%).

## Alokasi Aset Obligasi

### 5 Besar Efek dalam Portofolio\*:

Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Tahun 2013 Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016 Seri A Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 Seri A

Obligasi IV Bank Lampung Tahun 2017

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A

#### **Menurut Kelas Aset**



\*urutan berdasarkan abiad

